

# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

## EDISI RABU, 18 JANUARI 2023

# RINGKASAN BERITA HARI INI

## Rekanan Rumah Pompa Banjarjangan Diputus Kontrak dan Blacklist

**SIDOARJO**-Meski CV Alaric Karya pemegang kontrak mengerjakan rumah pompa saluran Gedang-grovo, Banjarjangan, Tanggulangin masih perangnya waktu penyelesaian 14 hari. Namun CV Alaric Karya belum mampu menyelesaikan pekerjaannya sesuai waktu. Banyak item bangunan yang belum rampung. Alat pompa juga belum siap beroperasi.

Hasil pantauan wartawan Duta Masyarakat, Selasa pagi (17/1), para pekerja memang belum datang. Apakah CV Alaric Karya masih dipertajangi lagi penyelesaian pekerjaannya. Atukuh sudah diputus kontrak. Sebab, pihak terkait, PPK (Pejabat Pembuat Komitmen), Rizal Anas yang menjabat Kad Jalan dan Jembatan Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (SDA) dikonfirmasi tidak merespon.

Demikian juga Kepala Dinas PU

**SIDOARJO**-Meski CV Alaric Karya pemegang kontrak mengerjakan rumah pompa saluran Gedang-grovo, Banjarjangan, Tanggulangin masih perangnya waktu penyelesaian 14 hari. Namun CV Alaric Karya belum mampu menyelesaikan pekerjaannya sesuai waktu. Banyak item bangunan yang belum rampung. Alat pompa juga belum siap beroperasi.

Hasil pantauan wartawan Duta Masyarakat, Selasa pagi (17/1), para pekerja memang belum datang. Apakah CV Alaric Karya masih dipertajangi lagi penyelesaian pekerjaannya. Atukuh sudah diputus kontrak. Sebab, pihak terkait, PPK (Pejabat Pembuat Komitmen), Rizal Anas yang menjabat Kad Jalan dan Jembatan Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (SDA) dikonfirmasi tidak merespon.

Demikian juga Kepala Dinas PU

**Tangani Pembuangan Limbah**  
**DPDR Sidoarjo Desak**  
**OPD Pertahankan**  
**Pedagang Pasar**  
**Unggas Sepanjang**

DPDR Sidoarjo juga meminta para pejabat agar mematuhi Keputusan DPRD Sidoarjo yang telah ditetapkan. DPDR Sidoarjo juga meminta agar OPD mempertahankan pedagang pasar unggas sepanjang hari. Hal ini dilakukan untuk menangani pembuangan limbah.

**Bina Marga dan SDA, Eko Saptono**  
**sama tidak merespon.** Padahal jawabannya sangat ditunggu oleh masyarakat tentang progres pembangunan rumah pompa belum selesai. Padahal, musim hujan masih sering terjadi. Selesainya rumah pompa untuk pengendalian banjir.

Direktur CV Alaric Karya, H. Biseri mengatakan, saat ini diwawancarainya. Sementara Ketua Komisi

**Perlu Membuka Investasi**  
**Berbasis Padat Karya**

MOTAKORSI di DPRD Sidoarjo meminta pemerintah membuka investasi berbasis padat karya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

**Sediakan Hadiah Dua Motor**  
**GOWES**

Sidoarjo - Sebuah acara kegiatan sosial yang diadakan oleh Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan.

**Bakal Tambah SMK Negeri di Prambon**

Sidoarjo - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan akan menambah jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Kecamatan Prambon.

**Masih Berkuat Pemasangan**  
**Tiang Pancang**

Sidoarjo - Pemasangan tiang pancang untuk pembangunan infrastruktur jalan masih berlangsung di beberapa lokasi.

**Antisipasi Banjir,**  
**Camat Tanggulangin**  
**Sidak Rumah Pompa**

Camat Tanggulangin melakukan sidak ke rumah pompa untuk memastikan kondisi bangunan dan peralatan.

**Tahun Ini Stapkan Lahan SMKN Prambon**

Sidoarjo - Pemerintah akan menetapkan lahan untuk pembangunan SMKN Prambon pada tahun ini.

**Perjuangan Hak**  
**Pengembalian**  
**Uang, Korban PT**  
**Sipoa Wadul**  
**Komis A**

Komis A DPRD Sidoarjo berjanji akan memfasilitasi para korban Sipoa. Setelah pertemuan ini, Dewan akan mengundangi PT Sipoa dan sama instansi untuk berbicara bersama di DPRD Sidoarjo.

**Sebelumnya, Siok**  
**merupakan mantan**  
**Marketing PT Sipoa**  
**pada tahun 2016**  
**hingga**  
**2019.** Saat mendapati beberapa proyek ada yang tidak beres, dia memutuskan untuk mengecek sendiri ke lapangan.

**Ngopi Barent**  
**untuk**  
**Noanoay Adem**  
**Ayem**

Kaposek Wonoay AKP WhatsApp Suara Rakyat Wonoay masyarakat harus teraspek dan dididik. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas masyarakat.

**Duh Gemes!**  
**Tingkah Unik**  
**Bocah Ikuti Khitan**  
**Massal**  
**Baznas Sidoarjo:**  
**Dari Main**  
**Game Hingga Lato-lato**

Syaiful Bahri Selasa, 17 Januari 2023 | 11:45 WIB

**Berjualan Sejak 1980,**  
**Sehari Bikin**  
**300 Kue**

Kue Karang menjadi makanan yang populer di kalangan masyarakat. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

**Bangun Pipa Induk**  
**untuk**  
**Aliri**  
**Bangah-Wedoro**

Pernyataan tersebut dibenarkan Humas BPN Sidoarjo, Irman. Menurut ia yang dibenarkan melalui pesan whatsapp sampai saat ini program PTSL untuk kabupaten Sidoarjo belum ditetapi.

# Diperbantuy oleh Subag Pesidangan, Humas dan Risalah Sekretariat DPRD Sidoarjo



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## PARIWARA SEPUTAR KEGIATAN DPRD SIDOARJO



## Tangani Pembuangan Limbah DPRD Sidoarjo Desak OPD Pertahankan Pedagang Pasar Unggas Sepanjang



### Sidoarjo, Memo X

Sejumlah anggota dan pimpinan DPRD Sidoarjo mendesak sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Sidoarjo agar mempertahankan pedagang Pasar Unggas Sepanjang, Kecamatan Taman, Sidoarjo menempati kios dan standnya kembali. Ini menyusul, adanya desakan para pedagang agar bisa membuka usahanya kembali di lokasi (Pasar Sepanjang).

Selain itu, adanya kesanggupan para pedagang untuk menangani dan mengelola pembuangan limbah. Yakni akan dibuatkan penampungan serta tidak akan dibuang lagi ke Sungai (Kali) Merr. Apalagi sejak operasional Pasar Unggas Sepanjang dihentikan atau dipindahkan ke lokasi baru sejak Nopember 2022 kemarin, para pedagang tidak beroperasi lagi. Padahal, mereka harus menanggung beban hidup untuk pendidikan anak-anak mereka.

Kendati demikian, penanganan limbah itu juga harus diawasi dan dipantau oleh sejumlah OPD terkait di lingkungan Pemkab Sidoarjo. Diantaranya, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag), Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) dan Satpol PP Pemkab Sidoarjo.

Hal itu terungkap saat sejumlah anggota dan pimpinan Komisi B DPRD Sidoarjo menggelar inspeksi mendadak (sidak) ke sejumlah kios Pasar Unggas Sepanjang, Kecamatan Taman, Sidoarjo, Kamis (05/01/2023) kemarin. Dalam sidak kali ini, sejumlah wakil rakyat ini langsung disambut puluhan pedagang Pasar Unggas Sepanjang sambil membentangkan beberapa spanduk bertuliskan desakan pembukaan atau operasionalisasi kembali Pasar Unggas Sepanjang itu.

Tidak hanya itu, para anggota dan pimpinan Komisi

B DPRD Sidoarjo juga diminta para pedagang agar mendesak Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di lingkungan Pemkab Sidoarjo agar segera membuka kembali operasionalisasi Pasar Unggas yang ada di perbatasan Surabaya dan Sidoarjo bagian utara itu.

Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo, Bambang Pujianto berjanji bakal menampung semua aspirasi puluhan pedagang yang selama ini beroperasi di Pasar Unggas Sepanjang. Menurutnya, soal pembukaan kembali Pasar Unggas Sepanjang itu nanti ditentukan oleh OPD terkait di lingkungan Pemkab Sidoarjo. Yakni mulai Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag), Satpol PP dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Pemkab Sidoarjo.

"Semua aspirasi pedagang pasti akan kamiampung dan perjuangkan untuk disampaikan ke dinas terkait. Semoga pedagang bisa membuka kembali usahanya di lokasi lama Pasar Sepanjang," ujar Bambang Pujianto ini kepada Memo X, Selasa (17/01/2023).

Begitu juga anggota Komisi B DPRD Sidoarjo lainnya, Didi Prasetyo. Politiknya PDI Perjuangan ini menilai tidak seharusnya pedagang Pasar Unggas Sepanjang direlokasi. Alasannya, relokasi itu bukan menjadi solusi atas keluhan warga sekitar Pasar Unggas Sepanjang. Penanganan Pasar Unggas Sepanjang ini butuh kerjaan bareng antar sejumlah OPD di lingkungan Pemkab Sidoarjo untuk penanganannya.

"Seharusnya pemerintah hadir dengan cara menangani limbah cair, padat dan udara dengan cara melibatkan pedagang agar tidak membuang limbah sembarangan. Termasuk menyiapkan tempat penampungan limbah cair sebelum disedot agar tidak dibuang lagi ke Sungai (Kali)

Merr," pintah anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Sidoarjo yang juga Ketua Banteng Muda Indonesia (BMI) Sidoarjo ini.

Hal senada disampaikan anggota Komisi B DPRD Sidoarjo lainnya, Adi Syam Setyo. Politiknya PAN ini berjanji bakal memperjuangkan semua aspirasi para pedagang dan berupaya agar Pasar Unggas Sepanjang dioperasionalkan kembali.

"Semua akan kami perjuangkan sebagai wakil rakyat. Karena saya sebagai wakil rakyat Dapil Taman pasti akan memperjuangkan semua aspirasi pedagang. Ini soal ekonomi kerakyatan maka harus diperjuangkan. Seluruh OPD terkait akan diajak diskusi dalam penanganannya dan pengelolaan limbah agar tidak mencemari lingkungan sekitarnya," tegas Bendahara DPD PAN Sidoarjo ini.

Sementara Koordinator Pedagang Pasar Unggas Sepanjang, Baihaqi Akbar mengaku jika pedagang Pasar Unggas Sepanjang diperbolehkan lagi beroperasi maka pedagang siap menjamin limbah pemotongan unggas tidak akan dibuang lagi ke Kali Merr (Sungai Merr). Hal ini dibuktikan dengan setiap kios pedagang membangun bozem penampungan limbah cair. Usai dikelola limbah di pasar itu akan disiapkan untuk disedot setiap saat (setiap waktu) agar tidak mengganggu lingkungan sekitar dan tidak kumuh lagi.

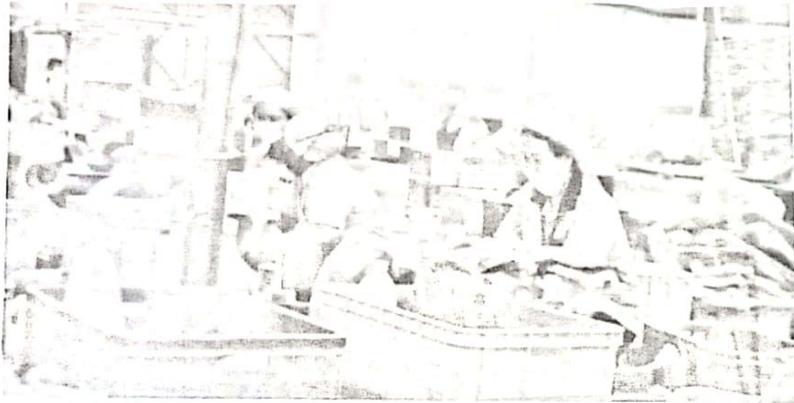
"Kami juga siap menjaga kebersihan agar tidak ada bau. Kami (pedagang) juga siap menandatangani kerjasama untuk taat peraturan. Kami pun siap menjamin limbah dikelola sebaik-baiknya dengan adanya bozem yang ada. Asal kami diperbolehkan kembali membuka usaha puluhan pedagang di Pasar Unggas Sepanjang ini," tandasnya. (AdvPar/Wan)

**SIDAK** - Sejumlah anggota dan pimpinan Komisi B DPRD Sidoarjo menggelar sidak ke Pasar Unggas Sepanjang, Kecamatan Taman, Sidoarjo untuk memastikan pedagang dan pemotong unggas bisa beroperasi lagi dengan catatan ada pengelolaan limbah, Kamis (05/01/2023) lalu.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



PUNYA SKILL: Beberapa pekerja yang ada di sektor Industri di Sidoarjo.

## Perlu Membuka Investasi Berbasis Padat Karya

KOTA-Komisi B DPRD Sidoarjo mendorong pemerintah membuka investasi yang berbasis padat karya. Serta pendirian kampus untuk menyejahterakan masyarakat dan mengentaskan kemiskinan.

Anggota Komisi B DPRD Sidoarjo Deny Haryanto mengatakan, masalah kemiskinan dapat diatasi dengan cepat jika banyak didirikan kampus dan industri yang berbasis padat karya.

Alasannya, pendirian kampus akan menyebabkan ekonomi di sekitar akan berkembang, yakni usaha-usaha baru.

Dengan begitu, harapannya menambah pendapatan ekonomi masyarakat. Imbasnya adalah mengurangi angka kemiskinan.

"Perlu pendekatan untuk membangun kampus di Sidoarjo," ujarnya.

Menurut dia, Sidoarjo berada di wilayah yang strategis. Nantinya, mahasiswa bisa datang dari Pasuruan atau Mojokerto. Selain itu, Pemkab juga harus membuka seluas-luasnya industri sistem padat karya.

Artinya pendirian pabrik yang menyerap tenaga kerja banyak. Hal ini berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat yang bekerja di situ.

Deny menilai, dua hal itu akan menyebabkan pendapatan masyarakat naik, dan angka kemiskinan akan turun drastis. "Izin investasi yang dipermudah harus dipertahankan," katanya. (nis/vga)



### Rekanan Rumah Pompa Banjarpanji Diputus Kontrak dan Blacklist

**SIDOARJO**-Meski CV Alaric Karya pemborong yang mengerjakan rumah pompa saluran Gedangrowo, Banjarpanji, Tanggulangin minta perpanjangan waktu penyelesaian 14 hari. Namun CV Alaric Karya belum mampu menuntaskan pekerjaannya selesai 100 persen. Banyak item bangunan yang belum rampung. Alat pompa juga belum siap beroperasi.

Hasil pantauan wartawan Duta Masyarakat, Selasa pagi (17/1), para pekerja memang belum datang. Apakah CV Alaric Karya masih diperpanjang lagi penyelesaian pekerjaannya. Ataukah sudah diputus kontrak. Sebab, pihak terkait, PPK (Pejabat Pembuat Komitmen), Rizal Asnan yang menjabat Kabid Jalan dan Jembatan Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (SDA) dikonfirmasi tidak merespon.

Demikian juga Kepala Dinas PU



(beranti/duta masyarakat)  
Pembangunan rumah pompa saluran Gedangrowo, Banjarpanji, Tanggulangin yang dikerjakan CV Alaric Karya sudah melewati masa perpanjangan 14 hari. Hasil foto Selasa pagi (17/1), belum ada pekerja progres bangunan belum selesai 100 persen. Kondisi masih semrawut.

Bina Marga dan SDA, Eko Saptono sama tidak merespon. Padahal jawabannya sangat ditunggu oleh masyarakat tentang progres pem-

angunan rumah pompa belum selesai. Padahal, musim hujan masih sering terjadi. Selesaiannya rumah pompa untuk pengendalian

banjir.

Direktur CV Alaric Karya, H. Bisri juga tak bergeming saat diwawancarainya. Sementara Ketua Komisi

C DPRD Sidoarjo, H. Suyarno, SH, MH menilai pemborong CV Alaric Karya dalam perpanjangan pekerjaan harus didenda.

"Selesai atau tidak selesai. Rekanan CV tersebut harus diblacklist," tegas Ketua Komisi yang mengawasi pembangunan yang juga Ketua Fraksi PDI Perjuangan ini.

Untuk menindalanjuti progres rumah pompa Banjarpanji senilai Rp. 5.693.576.223, 79, tambah Suyarno, Komisi C akan bermusyawarah dalam waktu dekat.

Pernyataan serupa disampaikan Wakil Ketua Komisi C, H. Anang Siswandoko, SH, ia menilai jika pihak ketiga yang mengerjakan rumah pompa Banjarpanji sudah diberi perpanjangan. Sudah tidak ada perpanjangan yang kedua kalinya. "Harusnya diputus kontrak," harap Ketua Fraksi Gerindra ini. ●dar

## DUTA



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Sebelumnya, Siok merupakan mantan Marketing PT Sipoa pada tahun 2016 hingga 2019. Saat mendapati beberapa proyek ada yang tidak beres, dia memutuskan untuk mengecek sendiri ke lapangan.

Wanita yang sudah berusia senja itu menemukan beberapa proyek yang mangkrak bahkan ada yang belum dibangun saat mengecek sendiri ke lapangan.

Oleh karena itu pada 2019, dirinya memutuskan berhenti bekerja di sana dan menuntut ganti rugi kepada perusahaan. Palsanya Siok juga ikut membeli hunian di PT Sipoa Group.

Sementara itu Tjandrawati Prajitno selaku Ketua Paguyuban mengatakan " jika ditotal semua korban, kerugiannya sekira Rp 800 miliar. Sementara dari para pembeli yang tergabung dalam kelompok ini saja ada sekira 600 orang dengan nilai kerugian sekira Rp 60 miliar," katanya.





Dalam pertemuan itu, mereka memaparkan sejumlah kejanggalan yang terjadi terkait jual-beli properti ini. Bukti transfer pembayaran dan sejumlah bukti lain juga dibeber oleh para korban di hadapan para anggota Komisi A.

“Kami berharap, DPRD Sidoarjo bisa membantu kami. Memfasilitasi agar persoalan ini segera selesai, karena kami juga sudah capek, bertahun-tahun tidak kunjung ada kejelasan terkait permasalahan ini,” lanjut Siok, panggilan Tjandrawati Prajitno.

Intinya, mereka meminta dewan menjembatani para korban dengan pihak Sipoa Grup dan instansi terkait. Supaya persoalan segera selesai dan uang mereka bisa segera kembali.

Para korban itu sepertinya sudah tidak lagi berharap properti Sipoa. Mereka seolah yakin bahwa proyek pembangunan properti tersebut tidak bakal terealisasi, meski para pembeli yang jumlahnya ada ribuan orang sudah membayar.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Sambut Hari Jadi ke 164 Gowes Bareng Bupati Sidoarjo Sediakan Hadiah Dua Motor

### Sidoarjo, Memo X

Sejumlah agenda kegiatan dalam rangka menyambut Hari Jadi Sidoarjo (Harjasda) ke 164 disiapkan Pemkab Sidoarjo. Minggu (22/01/2023) besok misalnya, warga Kota Delta diajak Gowes Bareng Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali.

Gowes Bareng ini start Alun-Alun Sidoarjo pukul 06.00 WIB dengan melewati rute Alun-Alun - Jl Gajahmada - Raya Candi - Putar Balik Tanggulangin - Jl Raya Candi - Jl Sunandar Priyosudarmo - Finish di Alun - Alun Sidoarjo.

Acara yang diselenggarakan Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Pemkab Sidoarjo ini bakal diikuti ribuan pesepeda (goweser) itu telah disiapkan puluhan hadiah menarik. Diantaranya disiapkan dua buah sepeda motor. Untuk menjadi peserta gowes, warga Sidoarjo bisa mendaftar gratis dengan scan QR Barcode. Kemudian bukti pendaftaran dapat ditukar kupon di Kantor BPPD Jl Pahlawan (depan GOR Sidoarjo) mulai tanggal 17 Januari dengan membawa bukti pendaftaran online.

"Kegiatan Gowes Bareng Bupati Sidoarjo ini dalam rangka menyambut peringatan Harjasda 164 sekaligus menjadi Gebyar Fun

Bike Bayar Pajak," ujar Kepala BPPD Pemkab Sidoarjo, Ari Suryono kepada Memo X, Selasa (17/01/2023).

Selain itu, Ari menjelaskan untuk menjadi peserta Gowes Bareng warga Sidoarjo bisa mendaftar gratis tanpa dipungut biaya. Gebyar Fun Bike ini sekaligus sebagai momentum BPPD Pemkab Sidoarjo mengajak masyarakat untuk tertib dalam membayar pajak.

"Pajak yang diterima dioptimalkan untuk pembangunan infrastruktur. Seperti yang selalu ditekankan Bapak Bupati Sidoarjo (Ahmad Muhdlor Ali) kesadaran warga Sidoarjo dalam membayar pajak sangat tinggi. Hal itu tidak lepas dari masifnya pembangunan yang anggarannya diperoleh dari pajak," tegas Ari Suryono yang juga pernah menjabat sebagai Kepala DPMPSTSP Pemkab Sidoarjo ini.

Bagi Ari semangat warga Sidoarjo dalam membayar pajak harus diikuti dengan peningkatan layanan di Kantor BPPD Pemkab Sidoarjo. "Karena itu, kami berkomitmen akan terus meningkatkan pelayanan kepada para wajib pajak dengan membuat terobosan dan inovasi untuk kemudahan dalam transaksi bayar pajak," tandasnya. (par/wan)

The poster features the following information:

- Logos:** Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, BPPD, and the event logo.
- Event Title:** GOWES BARENG BUPATI
- Registration:** Daftar GRATIS via bit.ly/FunBikeGebyarPajak with a QR code.
- Route:** Alun-Alun - Jl. Gajah Mada Putar Balik Tanggulangin - Jl. Sunandar Priyo Sudarmo Alun-Alun.
- Start/Finish:** Alun-Alun, 22 JANUARI | 06.00 WIB.
- Prize:** DAPATKAN DOORPRIZE MENARIK (Two motorcycles).
- Exchange:** PENUKARAN KUPON at Kantor BPPD Sidoarjo, Jl. Pahlawan No 56 Sidoarjo, starting Jan 17, 2023, with ID card.
- Social Media:** @gusmuhdlorali, @ahmadmuhdlorali, @ahmadmuhdlorali.

**HADIAH** - Inilah sejumlah hadiah yang disiapkan BPPD Pemkab Sidoarjo saat acara Gowes Bareng Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, Minggu (22/01/2023).

memoX

## Gowes Bareng Bupati Sambut Harjasda 164

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Pemkab Sidoarjo menggelar sejumlah kegiatan menyambut Hari Jadi Sidoarjo (Harjasda) ke-164. Di antaranya Gowes Bareng Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, Minggu (22/1) nanti.

Gowes Bareng Bupati ini dimulai dari alun-alun Sidoarjo dengan rute Jalan Gajah Mada-Raya Candi-Putar Balik Tanggulangin-Jalan Raya Candi-Jalan Sunandar Priyosudarmo dan finish di Alun-Alun Sidoarjo. Acara ini digelar oleh Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Sidoarjo.

Puluhan hadiah menarik disediakan bagi ribuan pesepeda yang mengikuti acara tersebut. Di antaranya dua sepeda motor. Warga bisa mendaftar gratis dengan scan QR Barcode. Bukti pendaftaran lalu ditukar kupon di Kantor BPPD Jalan Pahlawan mulai tanggal 17 Januari 2023 dengan membawa bukti pendaftaran online.

Kepala BPPD Sidoarjo Ari Suryono, Selasa (17/1) mengatakan, kegiatan Gowes Bareng Bupati Sidoarjo dalam rangka menyambut peringatan Harjasda 164 sekaligus menjadi

Gebyar Funbike Bayar Pajak.

Ari menambahkan, gebyar funbike tersebut sekaligus momentum BPPD Sidoarjo mengajak masyarakat untuk tertib membayar pajak. Pajak yang diterima dioptimalkan untuk pembangunan infrastruktur.

"Seperti yang selalu ditekankan Bapak Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, kesadaran warga Sidoarjo dalam membayar pajak sangat tinggi. Hal itu tidak lepas dari masifnya pembangunan yang anggarannya diperoleh dari pajak," tandas Ari. (sta/rd)



Bupati Muhdlor saat gowes bersama Forkopimda belum lama ini.

## Gowes Bareng Bupati

### Ajak Tertib Membayar Pajak

SIDOARJO - Sejumlah agenda kegiatan dalam rangka menyambut Hari Jadi Sidoarjo (Harjasda) ke 164 telah disiapkan Pemkab Sidoarjo. Minggu besok,



22 Januari warga kota Delta diajak gowes Bareng Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali. Start Alun-Alun Sidoarjo pukul 06.00 Wib dengan melewati rute Alun-Alun - Jl. Gajah Mada - Raya Candi - Putar Balik Tanggulangin - Jl. Raya Candi - Jl. Sunandar Priyosudarmo

- finis di Alun-alun.

Acara yang diselenggarakan Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Sidoarjo itu bakal diikuti ribuan pesepeda itu telah disiapkan puluhan hadiah menarik. Antara lain disiapkan 2 buah sepeda motor. Untuk menjadi peserta gowes warga bisa mendaftar gratis dengan scan QR Barcode. Kemudian bukti pendaftaran dapat di tukar kupon di Kantor BPPD Jl. Pahlawan depan GOR Sidoarjo mulai tanggal 17 Januari dengan membawa bukti pendaftaran online.

Kepala BPPD Sidoarjo Ari Suryono menyampaikan, kegiatan Gowes Bareng Bupati Sidoarjo dalam rangka menyambut peringatan Harjasda 164 sekaligus menjadi Gebyar Funbike Bayar Pajak.

Ari juga menyampaikan, warga Sidoarjo bisa mendaftar gratis tanpa dipungut biaya. Gebyar funbike tersebut sekaligus momentun BPPD Sidoarjo mengajak masyarakat untuk tertib dalam membayar pajak Selasa (17/1/23)

"Pajak yang diterima dioptimalkan untuk pembangunan infrastruktur. Seperti yang selalu ditekankan Bapak Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor kesadaran warga Sidoarjo dalam membayar pajak sangat tinggi, hal itu tidak lepas dari masifnya pembangunan yang anggarannya diperoleh dari pajak," terang Ari yang pernah menjabat Kepala DPMPPTP itu.

"Semangat warga Sidoarjo dalam membayar pajak harus diikuti dengan peningkatan layanan di kantor BPPD. Kami komitmen akan terus meningkatkan pelayanan kepada para wajib pajak dengan membuat terobosan inovasi untuk kemudahan dalam transaksi bayar pajak," tegas Ari. ●loe/dar



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Sebanyak 160 Anak Ikuti Khitanan Massal HUT Sidoarjo

Sidoarjo, Bhirawa

Dari 160 peserta khitan massal yang digelar Baznas Sidoarjo, Selasa (17/1) kemarin, di Pendopo Delta Nugraha Kab Sidoarjo, untuk peringatan HUT Kab Sidoarjo ke-164, ada satu peserta yang paling muda usianya. Bila peserta rata-rata sudah duduk di bangku SD, peserta ini masih terbilang berusia Balita. Atas nama Arzal Dzikri Sabani, usia 2.5 tahun, peserta dari Desa Jangan Asem Kec Jabon.

Meski masih Balita, anak dari Supriyo (37 tahun) ini, tidak takut dan tidak menangis saat dikhitan oleh tim petugas kesehatan. Ia malah asyik main game dengan android yang ia bawa. "Tapi saat khitan selesai, adek (Arzal) nangis," kata Supriyo, tersenyum, didampingi sang istri, Isnaini (30 tahun), di lokasi khitan massal itu.

Begitu selesai anaknya dikhitan, keluarga sederhana ini langsung pulang ke desanya, karena saat itu kebetulan kondisi cuaca sedang mendung. Mereka khawatir nanti

kehujanan di tengah jalan.

Sang istri, Isnaini, sempat menceritakan anaknya diikutkan kegiatan khitan massal itu, karena beberapa waktu ini, sang Balita selalu mengalami sakit dan menangis saat buang air kecil. "Saya kasihan, tiap mau kencing, selalu nangis, akhirnya keluarga memutuskan untuk dicoba dikhitankan saja," Isnaini.

Dari 3 anaknya yang semua laki-laki itu, yang pertama sudah dikhitan, sedang yang nomor dua masih belum. Justru anaknya yang ketiga dan masih Balita itu, terpaksa ia khitan lebih dulu, karena suatu kondisi kesehatan yang dialami.

Petugas kesehatan dari Puskesmas Kedungsolo Kec Porong yang mengkhitan mengatakan, Balita tersebut saluran kencingnya memang tidak lancar, karena banyak kotoran di dalamnya.

Sampai sekitar pukul 12.00 WIB, semua peserta bisa terkhitkan semua. Panitia merasa lega, sebab tidak sedikit peserta khitan yang mendadak

tidak mau dikhitan karena merasa takut. Misalnya saja, yang dialami oleh Fadil Arofik (10 tahun), peserta yang masih duduk di bangku kelas 5 SDN Sidokumpul Kec Sidoarjo. Ia awalnya sempat tidak mau dikhitan, karena melihat banyak peserta yang sempat nangis. Ia sendi-

ri juga sempat menangis.

Ketua Baznas Sidoarjo, M. Chasbil Azis Salju Sodar, mengatakan setiap tahun pada saat digelarnya kegiatan khitan massal itu, pasti selalu ada kejadian-kejadian yang lucu dan menarik dari para peserta khitan massal. [kus.why]



Balita usia 2.5 tahun saat menjalani Proses khitan, di pendopo Delta Nugraha Kab Sidoarjo.

HARIAN  
**Bhirawa**

Wala Jember Bhirawa

## Masih Berkutat Pemasangan Tiang Pancang

### Target Akhir Tahun Flyover Krian Terbangun

**SIDOARJO** - Pembangunan *flyover* Krian sampai saat ini masih berkutat pada pembangunan tiang pancang jalan layang. Bagian bawah tiang sudah terpasang. Kini petugas tinggal menuntaskan pembangunan bagian atas tiang pancang.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUB-MSDA) Dwi Eko Saptono mengatakan, proses pembangunan tiang pancang memang cukup lama. Sebab, tiang tersebut menjadi fondasi jembatan. Harus benar-benar kuat. "Proses pematangan betonnya juga butuh waktu," katanya.

Setelah bagian bawah tuntas, baru bisa dilanjutkan bagian atasnya. Namun, sampai saat ini seluruh pancang bagian bawah sudah terpasang. Tinggal penuntasan bagian atasnya. Setelah keseluruhan tiang pancang tuntas, barulah badan jembatan layang sepanjang 700 meter itu bisa dibangun di atas tiang pancang.

Karena masih proses pemasangan tiang pancang, akses di Jalan Kyai Mojo, Krian, di samping *flyover* tersebut belum ditutup total. "Sekarang masih bisa digunakan separo jalan. Karena alat berat saat beroperasi tidak sampai menutup seluruh bagian jalan," jelasnya. Namun, dia menyebut kendaraan besar belum bisa melintas. Pengalihan arus untuk kenda-

raan besar masih diberlakukan. "Jika nanti ditutup total, akan ada pemberitahuan lebih lanjut jauh-jauh hari," jelasnya.

Rencananya, penutupan dilakukan saat mulai pemasangan badan jalan. Sebab, penggunaan alat berat bakal memakan tempat. "Namun, akan ada tinjauan dulu," katanya. Pihaknya mengupayakan agar penutupan tidak berlangsung lama.

Dwi menyebut, pembangunan tersebut ditargetkan akhir tahun ini bisa tuntas keseluruhan. Yakni, *flyover* sepanjang 700 meter beserta turunannya di ujung utara sepanjang 100 meter dan ujung selatan sepanjang 100 meter. "Targetnya, awal tahun depan sudah bisa digunakan," ungkapnya. (uzl/c6/any)



**PEMECAH  
KEMACETAN:**  
Kondisi proyek  
*flyover* Krian  
kemarin  
(17/1). Proses  
pemasangan  
tiang pancang  
hampir tuntas.

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Tahun Ini Siapkan Lahan SMKN Prambon

**SIDOARJO** - Pemkab Sidoarjo berupaya menambah jumlah SMK negeri di Sidoarjo. Sebab, sampai saat ini hanya ada lima SMKN di Sidoarjo. Jumlah tersebut dirasa belum mencukupi. Karena itu, saat ini Pemkab menyiapkan lahan yang akan digunakan untuk SMKN Prambon. Pembangunan baru dilakukan tahun depan.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyebut, pembangunan sekolah baru itu dilakukan sebagai upaya pemerataan akses pendidikan. "Sehingga warga yang di barat ini tidak sampai ke kabupaten lain untuk sekolah," kata Muhdlor.

Apalagi, menurut dia, kualitas pendidikan di Sidoarjo lebih baik dari kabupaten sekitarnya.

Selama ini, belum ada SMKN di wilayah barat. Tiga SMKN berada di Kecamatan Buduran, satu SMKN berada di Kecamatan Sidoarjo, dan satu SMKN berada di Kecamatan Jabon. Bahkan, di Prambon dan sekitarnya juga belum ada SMA negeri. SMAN hanya ada di Kecamatan Tarik dan Krian.

Kepala Dinas Pendidikan Sidoarjo Tirta Adi mengungkapkan, tahun ini pihaknya menyiapkan pengadaan lahan untuk SMKN Prambon.

Penyediaan lahan dilakukan oleh Pemkab Sidoarjo. "Minimal kebutuhannya 2 hektare lahan di Prambon," jelas Tirta.

Sampai saat ini, titik lokasi SMKN Prambon belum ditentukan. Karena itu, pembebasan lahan juga belum dilakukan. Namun, Tirta memastikan penyediaan lahan tahun ini bisa tuntas. "Untuk pembangunannya, kami kerja sama dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jatim karena SMK di bawah pengelolaan dinas pendidikan provinsi," katanya.

Proses penyediaan lahan dilakukan tahun ini, sedangkan pem-

angunan dilakukan tahun depan. "Sementara untuk tahun 2023 ini hanya pembebasan di Prambon ini," jelasnya.

Rencananya, SMKN Prambon membuka program keahlian yang belum banyak dibuka SMK di Sidoarjo. Terutama belum banyak dibuka oleh SMK swasta. "Sehingga SMK swasta juga tetap bisa terus berkembang," ungkapnya.

Program keahlian yang akan dibuka fokus pada bidang yang memiliki peluang bagus di masa mendatang. "Misalnya, terkait teknologi informasi," pungkasnya. (uzi/c17/any)

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Bakal Tambah SMK Negeri di Prambon

PRAMBON-Kabar baik bagi masyarakat di Kecamatan Prambon. Pemerintah bakal membangun satu SMK Negeri di kecamatan itu. Hal itu diungkapkan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Sidoarjo Tirta Adi.

"Kami dapat tugas tambahan menyiapkan lahan di Prambon untuk SMK Negeri," terangnya.

Tirta menguraikan, pembangunan

SMK Negeri adalah kolaborasi antara Pemkab Sidoarjo dengan Pemerintah Provinsi Jatim.

Pemkab melalui Dispendikbud bertugas menyiapkan lahannya, sementara untuk pembangunan ada di Pemprov Jatim.

"Tahun ini hanya satu SMK. Di Prambon itu," imbuhnya.

Masih kata Tirta, setidaknya butuh lahan seluas 2 hektare. Nantinya

SMK Negeri itu akan membuka program keahlian yang masih belum ada atau minim. Termasuk mempertimbangkan program keahlian yang paling banyak dibutuhkan dunia industri saat ini. Misalnya terkait teknologi dan informasi.

Diharapkan, keberadaan SMK Negeri itu dapat semakin membantu aksestabilitas masyarakat untuk bersekolah. Utamanya bagi warga

Prambon dan sekitarnya.

Selain mempersiapkan lahan, Dispendikbud di 2023 ini juga bakal mulai membangun SMPN 2 Prambon. Lahan sudah disiapkan, sehingga akan memulai untuk pembangunannya.

Rencananya bakal disiapkan 10 ruang kelas. Lima ruang untuk kelas dan sisanya untuk ruang penunjang pembelajaran. (son/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



DITAMBAH: Pemasangan pipa PDAM di wilayah Siwalanpanji beberapa waktu lalu.

HEORIK MUGHSOFTAGIA SIKOLIG

## Bangun Pipa Induk untuk Aliri Bangah-Wedoro

KOTA-Sejak berstatus Perumda, Delta Tirta Sidoarjo bisa bekerja sama dengan pihak swasta. Tahun ini bentuk kerja sama itu diwujudkan dalam bentuk pembangunan pipa.

Direktur Utama Perumda Delta Tirta Dwi Hary Soeryadi mengatakan, tahun ini akan dibangun pipa induk. Panjangnya mulai dari Bangah hingga ke Wedoro. Dengan total biaya sebesar Rp 42 miliar. "Rencananya mulai dikerjakan Maret," katanya.

Dwi menjelaskan, ada alasan tersendiri mengapa pembangunan pipa induk difokuskan ke wilayah Bangah hingga Wedoro. Selama ini aliran air Delta Tirta di lokasi tersebut beberapa kali dikeluhkan warga. Debit air terlalu kecil dan bahkan terkadang sampai tidak mengalir.

Menurut dia, ada faktor yang menyebabkan aliran air kecil. Hal itu karena di lokasi tersebut pipa induknya kecil. Ketika pipa itu dibangun, kondisi masyarakat

di sekitar Waru belum terlalu padat. Semakin berkembangnya Sidoarjo, lingkungan itu semakin padat, sehingga banyak yang menggunakan.

Sedangkan besaran pipa masih sama. Ditambah lagi sumber aliran airnya terlalu jauh. "Berasal dari IPA Tawang Sari di Kecamatan Taman," katanya.

Nah, untuk membantu distribusi air agar debitnya lebih besar dan aliran air lancar, pihaknya bekerja sama dengan pihak

ketiga membangun pipa induk di lokasi tersebut.

Airnya akan dialirkan dari Distribution Center (DC) Waru yang lokasinya di Gedangan. Tahun ini proyek tersebut dipastikan tuntas. Dia berharap setelah itu tidak akan ada lagi laporan debit air kecil.

Selain pembangunan pipa induk tersebut, tahun ini juga ada pembangunan pipa dari Pemkab Sidoarjo dan dari pemerintah pusat. (nis/vga)



## Antisipasi Banjir, Camat Tanggulangin Sidak Rumah Pompa



**TINJAU POMPA:** Camat Tanggulangin Sabino Mariano (baju coklat) bersama Polsek Tanggulangin, Koramil, meninjau rumah pompa. (Gus)

### Sidoarjo, Memo X

Camat Tanggulangin Sabino Mariano melakukan inspeksi mendadak (Sidak) ke rumah pompa. Di kawasan Desa Kedungbanten dan di Desa Banjarpanji, Selasa (17/1). Sidak dilakukan bersama anggota Polsek dan Koramil setempat untuk melihat dari dekat pengerjaan rumah pompa di dua titik tersebut yang pengerjaannya hampir selesai.

Selain melakukan pengecekan kondisi rumah pompa, di lokasi juga melakukan peninjauan pada saluran disepanjang sungai yang rawan banjir. Camat Tanggulangin Sabino Mariano menjelaskan rumah pompa dibangun untuk mengatasi banjir di empat Desa, yakni di Desa Kedungbanten, Desa Banjarpanji, Desa Penatarsewu, Desa Banjarasri. Kini, rumah pompa siap dioperasikan tetapi menunggu realisasi instalasi listrik

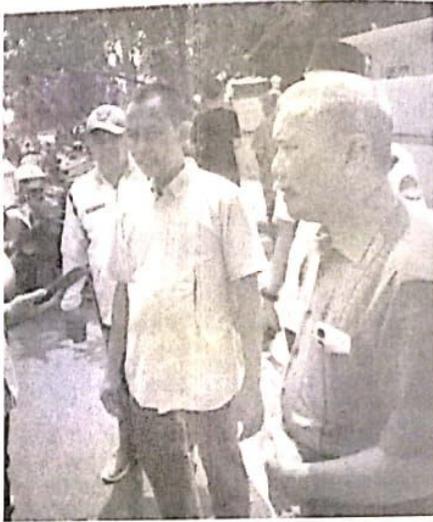
Di dalam rumah pompa, kata Sabino Mariano, terdapat dua unit mesin pompa, masing-masing berkapasitas 1 kubik per-detik dan berkapasitas 250 liter perdetik bahkan ada yang berkapasitas 500 liter per-detik. Diharapkan adanya mesin-mesin pompa ini, di wilayah Kecamatan Tanggulangin terbebas dari banjir. Sebab saat ini kondisi curah hujan cukup tinggi, dengan cuaca tidak menentu. Sehingga dapat menampung debit air atau minimal mengurangi volume air.

Menurutnya, di sepanjang saluran sungai masih banyak sampah, tanaman kangkung dan enceng gondok. "Saya kira hal itu seperti sampah, kangkung dan enceng gondok dapat ditangani, segera dilakukan pembersihan agar aliran air berjalan normal kembali," jelasnya.

Sementara itu, Rifal (30) warga Desa Penatarsewu mengatakan adanya pembangunan rumah pompa, sangatlah bermanfaat sekali. "Alhamdulillah, beberapa hari dengan curah hujan tinggi. Air sungai maupun air hujan dapat teratasi, dan tidak meluber ke jalan maupun ke rumah warga," ujarnya. (gus/dar)

## Warga Kavling Balonggabus Gugat Bos PT Nyerot Hasanah Mulia

### Janji Terbitkan Sertifikat Diingkari



**SIDANG GUGATAN:** Puluhan korban menghadiri sidang di PN Sidoarjo dan Kuasa Hukum Aminah SH & Rekan menyampaikan keterangan usai sidang di PN Sidoarjo. (dar)

#### Sidoarjo, Memo X

Harapan warga Kavling Desa Balonggabus Kecamatan Candi untuk mendapatkan sertifikat atas tanah yang ditempati masih jauh harapan. Pasalnya H Solikin selaku direktur PT Nyerot Hasanah Mulia selaku pengembang tanah kavling itu ditengarai ingkar janji untuk memberikan sertifikat hingga menjalani proses hukum di PN Sidoarjo.

Gugatan itu dilayangkan sekitar 300 pembeli tanah kavling yang diwakilkan kepada 7 orang dan dikuasakan kepada Siti Aminah SH MH & Rekan. Korban juga didampingi LSM JCW Reformasi Sidoarjo dalam sidang yang dipimpin Ketua Majelis Hakim RA Theresia Agnes Didi Ismiatun, Selasa (17/1/2023).

Sidang dengan agenda mendengarkan keterangan saksi me-

manas ketika Siti Aminah selaku kuasa penggugat menanyakan identitas Mustafat SH selaku tergugat. Pasalnya selain sebagai kuasa hukum tergugat, Mustafat juga sebagai Direktur PT Nyerot Hasanah Mulia pengembang tanah kavling yang sekarang ini menjalani gugatan perdata di PN Sidoarjo.

"Kami mohon petunjuk yang mulia, tadi pagi saya baru mengetahui identitas saudara Mustafat. Selain sebagai pengacara tergugat dia juga sebagai Direktur PT Nyerot Hasanah Mulai," keberatan Aminah yang disampaikan kepada ketua majelis Hakim.

Atas keberatan itu, hakim memberikan catatan yang akan digunakan sebagai pertimbangan dalam keputusan nanti.

Sidang dilanjutkan dengan keterangan saksi Kepala Desa Balonggabus Kecamatan Candi yang diwakilkan kepada Sekdes

Balonggabus Mahfud. Tetapi karena ketika ditanya ketua Majelis Hakim, Mahfud tidak bisa menunjukkan surat mandat dari Kades, kehadirannya ditolak oleh Ketua Majelis Hakim. "Karena hari ini tidak membawa surat mandat keterangan bisa didengarkan pada sidang selanjutnya," tuturnya.

Atas penolakan itu selanjutnya kuasa hukum penggugat menghadirkan saksi Surya Jaya. Saksi yang beralamat di Kalilom Lor Indah Tanah Kalikedinding Kecamatan Kenjeran Surabaya ini mengaku tahu banyak tentang riwayat jual beli antara warga Kavling dengan H Solikin selaku pengembang PT Nyerot Hasanah Mulai. "Saya pernah bekerja sebagai karyawan PT Nyerot Hasanah Mulai," bebernyanya.

Surya Jaya mengatakan, ketika proses jual beli antara warga dengan pengembang pada tahun 2013

belum bekerja disitu. Dia mengetahui seluk-beluk permasalahan ketika melayani komplain warga yang menanyakan sertifikat yang dijanjikan H Solikin.

Dikatakan Surya, sejumlah warga kavling bertanya kepadanya dengan hanya menunjukkan kuitansi jual beli dengan H Solikin. Padahal sebelumnya dengan perjanjian jual beli yang ditanda-tangani diatas kuitansi itu, H Solikin berjanji akan menyerahkan sertifikat setahun setelah perjanjian jual beli.

"Proses sertifikat itu akhirnya nyantol di BPN. Itu setelah honor mereka ngurus tidak dibayar H Solikin. Karena tidak dibayar, akhirnya mengajukan blokir pengajuan sertifikat ke BPN," tutupnya. (fan/dar)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## 242 Personel Satpol PP Non ASN di Kabupaten Sidoarjo Diperpanjang Masa Kontraknya

### Sidoarjo, Bhirawa

Sebanyak 242 orang anggota Satpol PP non ASN di lingkungan Satpol PP Kab Sidoarjo, telah dilakukan MoU perpanjangan kontrak kerjanya, dengan Satpol PP Kab Sidoarjo.

Sekretaris Satpol PP Kab Sidoarjo, Drs Yany Setyawan, mengatakan, anggota Satpol PP non ASN itu, direkrut pada tahun 2021 dan tahun 2022 lalu.

"Pada tahun 2023 ini, tidak ada perekrutan anggota baru," ujar Yany, saat dikonfirmasi belum lama ini.

Sebanyak 242 anggota Satpol PP non ASN tersebut, kata Yany, semuanya

berada dalam kewenangan Mako Satpol PP Sidoarjo. Di luar itu, Satpol PP non ASN yang ada, misal di kecamatan, menjadi tanggung jawab pihak kecamatan sendiri.

Dulu, kata Yany, di wilayah kecamatan, masih dari Mako. Namun setelah struktur organisasi tata kerja (SOTK) OPD berubah, sekarang menjadi tanggung jawab masing-masing OPD atau 18 kecamatan yang ada di Kab Sidoarjo.

"Dulu sempat kita taruh minimal 5 personel di tiap wilayah kecamatan. Sekarang kita belum dapat data terbarunya. Berkurang atau malah tambah ban-

yak. Sebab kini menjadi tanggung jawab kecamatan masing-masing," jelasnya.

Informasi yang didapat, jumlah anggota Satpol PP non ASN, paling banyak, ada di wilayah Kec Krian dan Kec Waru. Jumlahnya ada sekitar 12 an personel.

Dirinya memaklumi, ini karena di dua wilayah kecamatan tersebut, jumlah penduduknya padat. Karena menjadi salah satu wilayah urban di Kab Sidoarjo ini. Sehingga dibutuhkan jumlah personel Satpol PP non ASN yang banyak untuk menjaga ketertamanan sosial di dalam masyarakat.

Disampaikan Yany, sebagaimana

kajian dan standarisasi yang telah dilakukan oleh Kemendagri, di Kab Sidoarjo jumlah ideal untuk anggota Satpol PP nya adalah sebanyak 440 orang personel.

Ini mendasari pada sejumlah indikator yang ada. Diantaranya jumlah penduduk, kerawanan dan luas wilayah.

"Komisi A DPRD Sidoarjo, sebetulnya mendukung untuk bisa dicukupi kebutuhan yang ada. Namun, anggaran yang ada dianggap masih tidak mencukupi. Sebab masih digunakan untuk sejumlah kebutuhan yang menjadi skala prioritas," kata Yany. [kus.gat]

HARIAN  
**Bhirawa**  
Wala Satpol Bhiru Wala

Satu-satunya Produsen Kue Keranjang di Sidoarjo

## Berjualan Sejak 1980, Sehari Bikin 300 Kue

Kue keranjang menjadi makanan yang harus ada dalam setiap perayaan Imlek. Kue dengan tekstur kenyal dan manis yang juga disebut tie kwe itu terbuat dari tepung ketan dan gula. Di Sidoarjo hanya ada satu produsen kue keranjang dan sudah berjualan selama 43 tahun.

ANNISA FIRDAUSI, Wartawan Radar Sidoarjo

SETIAP menjelang Imlek, Tok Swie Giok selalu sibuk. Perempuan berusia 83 tahun itu dibantu dua anak dan menantunya membuat kue keranjang yang



RAMAI: Proses pembuatan kue keranjang menjelang Imlek.

menjadi makanan khas Imlek.

Suasana ruang tengah di rumahnya di Jalan Raden Patah penuh dengan kue keranjang. Kue-kue tersebut sudah dikemas dan siap diambil pemesannya.

Dia menceritakan, usaha kue keranjang itu telah sudah dimulainya sejak tahun 1980-an. Saat itu, dia dibantu anak-anak menjualnya di daerah Porong.

Kue keranjang memang kue musiman. Permintaan biasanya datang sepuluh sampai dua puluh hari menjelang perayaan Imlek. Dalam sehari,

• Ke Halaman 10

# Berjualan Sejak 1980...

Tok Swie Giok mampu memproduksi sekitar 300 buah kue keranjang. Kue berwarna coklat itu dijualnya Rp 18 ribu per buah.

Pelanggan tidak hanya datang dari Sidoarjo dan sekitarnya.

Namun sudah meluas hingga ke Bali. "Tahun lalu kue keranjang

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

## Ngopi Bareng untuk Wonoayu Adem Ayem

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Kapolsek Wonoayu AKP Hafid Dian Maulidi melakukan ngopi bareng bersama Koramil Wonoayu, ulama, dan perwakilan perguruan silat di Kedai Sport Wonoayu, Senin (16/1) malam. Kegiatan ini untuk menjalin silaturahmi dengan tokoh agama serta masyarakat, guna terwujudnya kondusivitas kamtibmas.

Kapolsek Wonoayu menjelaskan, pertemuan ini sebagai upaya bersama dalam menjaga kondusivitas kamtibmas, khususnya di wilayah Kecamatan Wonoayu.

“Dengan terbuka kami senang dapat berkomunikasi dengan para tokoh agama, masyarakat serta rekan-rekan perguruan silat maupun komunitas lainnya. Melalui pertemuan seperti ini kita dapat berembuk bersama untuk kebaikan wilayah kita,” ujarnya.

Salah satu ulama Wonoayu, KH Abdul Muthalib atau akrab disapa Kiai Kera Sakti turut hadir dalam ngopi bareng ini. Ia menyambut baik forum silaturahmi yang digagas kapolsek Wonoayu beserta grup WhatsApp Suara Rakyat Wonoayu.

“Suara masyarakat harus tersampaikan dan didengar, sehingga bila ada persoalan atau usulan yang membangun kemajuan kita bersama dapat segera ditindaklanjuti,” katanya.

Sementara, Ketua Suara Rakyat Wonoayu Syaiful mengatakan, pihaknya akan rutin mengadakan pertemuan semacam kopi darat dengan jajaran Forkopimka Wonoayu, tokoh agama, dan masyarakat. Sehingga tidak hanya berkomunikasi di dunia maya saja, namun juga dapat bertatap muka untuk Wonoayu yang aman dan kondusif. (cat/red)



Acara ngopi bareng di Kedai Sport, Wonoayu.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



LEGISLATIF

## Perjuangkan Hak Pengembalian Uang, Korban PT Sipoa Wadul Komisi A

Admin — 17/01/2023

SIDOARJO (liputansidoarjo.com)– Puluhan warga korban PT Sipoa, mengadukan nasib mereka ke Komisi A DPRD Sidoarjo, Selasa (17/1/2023).

**Liputan Sidoarjo.com**

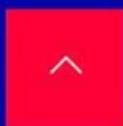
Mereka meminta kepada dewan, agar memfasilitasi persoalan pengembalian uang mereka, yang masih belum jelas titik temunya di Sipoa.



"Kalau ditotal semua korban, kerugiannya sekira Rp 800 miliar. Sementara dari para pembeli yang tergabung dalam kelompok ini saja ada sekira 600 orang dengan nilai kerugian sekira Rp 60 miliar," kata Tjandrawati Prajitno di gedung dewan.

Dalam pertemuan yang dipimpin H.Haris wakil ketua komisi A dari FPAN itu, para korban memaparkan sejumlah kejanggalan yang terjadi terkait jual-beli properti ini.

Bukti transfer pembayaran dan sejumlah bukti lain juga dibeber oleh para korban di hadapan para anggota Komisi A.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

"Kami berharap, DPRD Sidoarjo bisa membantu kami. Memfasilitasi agar persoalan ini segera selesai, karena kami juga sudah capek, bertahun-tahun tidak kunjung ada kejelasan terkait permasalahan ini," lanjut Siok, panggilan Tjandrawati Prajitno.

Intinya, mereka meminta dewan menjembatani para korban dengan pihak Sipoa Grup dan instansi terkait. Supaya persoalan segera selesai dan uang mereka bisa segera kembali.

Para korban itu sepertinya sudah tidak lagi berharap properti Sipoa.

Mereka seolah yakin bahwa proyek pembangunan properti tersebut tidak bakal terealisasi, meski para pembeli yang jumlahnya ada ribuan orang sudah membayar.

Makanya, mereka memilih untuk berjuang agar uang dikembalikan. Dan jika tak kunjung ada penyelesaian, para korban ini mengaku akan membawa persoalan tersebut ke ranah hukum. Melapor pidana karena mereka merasa sudah menjadi korban penipuan.

Di depan para anggota dewan, para korban Sipoa juga sempat mempertanyakan persoalan perizinan terkait perusahaan properti tersebut. Khususnya perizinan pembangunan properti seperti yang dijanjikan kepada para konsumen.

"Perizinannya bagaimana juga sejauh ini kami tidak tahu. Mungkin bapak-bapak anggota dewan bisa melacaknya. Setahu kami, di lokasi juga tanahnya sengketa. Malah sempat dipakai dragrace," lanjutnya

**Liputan Sidoarjo.com**

Bahkan gara-gara menyebut lahan itu sengketa, Siok sampai disomasi dari berurusan di Polresta Sidoarjo. Dia dan teman-temannya sempat beberapa kali menjalani pemeriksaan di Polresta Sidoarjo terkait itu.

Wakil ketua komisi A DPRD Sidoarjo H.Haris berjanji akan memfasilitasi para korban Sipoa.

Setelah pertemuan ini, dewan akan mengundang PT Sipoa dan semua instansi untuk berbicara bersama di DPRD Sidoarjo.

“Intinya, mereka ini pengen uangnya kembali. Makanya kita akan mempertemukan semua pihak. Para korban, dari pihak perusahaan, dan semua instansi terkait,” kata H.Haris.

Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori yang juga hadir, mengaku akan mencarikan solusi terbaik bagi para korban, termasuk keinginan para korban untuk bisa mendapatkan uangnya kembali.(Abidin)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Beranda > Portal Jatim >

Portal Jatim

## Tak kunjung dapatkan ganti Rugi, Paguyuban Korban PT.Sipoa Datangi DPRD Sidoarjo



Redaksi  
17 Januari 2023



**SIDOARJO** | Komisi A DPRD Kabupaten Sidoarjo menggelar rapat dengar pendapat (Hearing) dengan puluhan warga mengenai persoalan penipuan user PT Sipoa Selasa (17/01/2023).





Puluhan warga dari paguyuban Siok cinta damai yang merupakan perkumpulan korban penipuan jual beli properti mereka meminta dewan memfasilitasi persoalan ini agar ada titik temu dan uang mereka bisa dikembalikan.





## Duh Gemes! Tingkah Unik Bocah Ikuti Khitan Massal Baznas Sidoarjo: Dari Main Game Hingga Lato-lato

Syaiful Bahri Selasa, 17 Januari 2023 | 11:45 WIB



FOTO : Tingkah unik bocah ini asyik bermain lato-lato saat hendak di khitan: Khitan Massal Baznas Sidoarjo (Syaiful Bahri/Matadelta.com)



**SIDOARJO, Matadelta.com** – Ada-ada aja tingkah unik bocah-bocah ini saat ikuti [khitan massal](#) Badan Amil Zakat Nasional ([Baznas](#)) [Sidoarjo](#) di Pendopo Delta Wibawa, Selasa 17 Januari 2023.

Tingkah bocah ini memang lain daripada biasanya. Firsya bocah asal Sedati ini malah asyik bermain [Lato-lato](#) saat hendak di [khitan](#).

Firsya bermain lato-lato biar tidak sakit dan tidak tegang saat hendak di [khitan](#).



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



## DNN TV

FAKTUAL, TAJAM & BERIMBANG



KANAL

### DNN TV



☆ Berita Utama

▶ BERITA TV

🕒 Terkini

Home > Berita

## Waspada Pungli, BPN Belum Tetapkan Program PTSL 2023 di Sidoarjo

Admin

Tuesday, January 17, 2023, January 17, 2023 WIB





# DNN TV

FAKTUAL, TAJAM & BERIMBANG



## DNN TV



☆ Berita Utama

▶ BERITA TV

🕒 Terkini

Home > Berita

# Waspada Pungli, BPN Belum Tetapkan Program PTSL 2023 di Sidoarjo

Admin

Tuesday, January 17, 2023, January 17, 2023 WIB

